

ABSTRAK

Banyaknya proyek Infrastruktur publik yang direalisasikan pada periode 2009- 2014 membuat pihak- pihak swasta yang berhubungan seperti konsultan perencanaan, konsultan pengawasan maupun kontraktor harus lebih berupaya agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Kondisi ini memacu instansi atau badan usaha untuk terus meningkatkan kinerja. Salah satu sektor yang sangat penting adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan professional sehingga memiliki kompetensi, keunggulan dan daya saing yang tinggi. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Menciptakan sumber daya manusia yang handal dan professional membutuhkan manajemen yang tepat dan sesuai, baik dalam mencapai tujuan perusahaan maupun kepuasan karyawan tersebut, sehingga diperoleh kinerja perusahaan yang optimal. Salah satu cara mengoptimalkan hasil kerja karyawan yaitu dengan mengadakan pengendalian manajemen berupa penilaian kinerja karyawan dan juga adanya umpan balik dari hasil kinerja yang diperoleh untuk menciptakan motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Penerapan suatu sistem pengendalian manajemen dapat menyebabkan biaya tidak langsung yang disebabkan oleh adanya pengaruh negatif dari penerapan *control* tertentu sehingga menyebabkan timbulnya biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung terkadang lebih dari biaya langsung sendiri. Berawal dari pemikiran tersebut, penulis mencoba mengangkat dan membahas tentang bentuk *result control* yang diterapkan oleh PT Aria Jasa Reksatama untuk meminimalkan indirect control cost. Kontrol yang dilakukan oleh PT Aria Jasa Reksatama sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih belum efektif dan menimbulkan masalah terkait indirect control cost oleh karena perilaku karyawan yang berdampak pada hasil yang dicapai. Oleh karena itu penerapan *result control* yang tepat serta adanya keterkaitan antara penilaian kinerja dengan reward diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan dari PT Aria Jasa Reksatama.